

Elemen-elemen Proposal Penelitian

A. PENDAHULUAN

Dalam membuat proosal penelitian, seorang peneliti harus mampu:

1. Membedakan jenis-jenis penelitian yang ada (survey, experimentae, Field research/participant observation, direct observation, penelitian evaluasi, dll).
2. Membedakan 2 paradigma utama penelitian, yaitu:
 - paradigma kuantitatif
 - paradigma kualitatif
3. Menempatkan posisi proposalnya secara tepat dan jelas.
4. Mampu menarik kesimpulan dari:
 - Metode kualitatif yang didasarkan pada cerita dan interpretasi pada informan, data dokumen tertulis dari observasi langsung.
 - Metode kuantitatif yang penarikan kesimpulannya berdasarkan besaran atau intensitas suatu koefisien tertentu yang secara statistik dapat dipercaya atau signifikan.

B. ELEMEN-ELEMEN PROPOSAL

1. Latar belakang, mampu mengungkapkan 4 aspek:
 - a. Topik apa yang hendak diteliti?
 - b. Dimana letak topik dalam peta ilmu?

- c. Mengapa penting meneliti topik tersebut?
 - Apakah penting dalam arti praktis?
 - Apakah penting dalam konteks teoritis?
 - Apakah penting dalam konteks teoritis maupun praktis?
- d. Apakah yang diharapkan dari penelitian ini?

2. Masalah

- a. Masalah merupakan perbedaan antara kondisi “das sein” dan “das sollen”.
- b. Masalah dapat berupa fakta, dapat berupa hasil interpretasi manusia.
- c. Inti masalah adalah apa yang menjadi “Research Questions”.
- d. Beberapa pertanyaan pokok yang perlu dijawab:
 - 1) Apakah ada data yang menarik perhatian untuk dipertanyakan.
 - 2) Apakah ada hasil penelitian yang menumbuhkan pertanyaan dan merangsang penelitian baru.
 - 3) Apakah ada gap dalam teori yang ada meminta jawaban akademis melalui suatu penelitian.
 - 4) Bagaimana rumusan research question

3. Tujuan Penelitian

- a. Eksplorasi : mengembangkan pemahaman awal terhadap suatu gejala.
- b. Deskripsi : menggambarkan dan melaporkan karakteristik dari gejala yang dihadapi (bagaimana).

c. Eksplanasi : mengidentifikasi dan melaporkan antara gejala yang satu dengan yang lain (why).

Ruang lingkup tujuannya meliputi:

- a. Mengukur gejala yang bersangkutan (menggambarkan tingkatan).
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap intensitas.
- c. Memberi input bagi yang berkepentingan atau menguji validitas suatu teori.

4. Tinjauan Pustaka/Kerangka Teori

Ada beberapa pertanyaan yang dapat menuntun kita memaparkan tinjauan pustaka:

- a. Bagaimana pendapat orang atau para ahli tentang konsep dari gejala yang hendak diteliti?
- b. Teori-teori apa yang menjelaskan gejala tersebut?
- c. Apakah ada dukungan penelitian yang pernah dilakukan untuk menjelaskan gejala tersebut?
- d. Apakah kesimpulan mereka konsisten dengan teori yang ada atau bahkan bertentangan.

5. Hipotesis

Penelitian eksplorasi atau deskripsi biasanya tidak memiliki hipotesis.

6. Definisi Konseptual
Batasan variabel yang hendak diteliti.

7. Definisi Operasional
Bagaimana sifat atau karakteristik suatu variabel dan bagaimana cara mengukurnya.

8. Metode Penelitian

a. Unit Analisis

Satuan yang hendak diteliti:

- Apakah unit analisis merupakan sampel yang mewakili populasi.
- Bila mewakili, bagaimana memilih sampel.
- Bila tidak, maka bagaimana menentukan informan kuncinya.

b. Teknik Pengumpulan Data

- Teknik wawancara
- Observasi
- Quesioner
- Interview guide, dll.

c. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menuntut si peneliti mengungkap buletin-buletin empiris dalam bentuk pengalaman di lapangan hasil observasi terhadap kebiasaan, tingkah laku dan memberi arti atau makna terhadap pernyataan-pernyataan informasi dan sikapnya.

d. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Metode triangulasi.

CONTOH DESIGN PENELITIAN

Analisis Manajemen Strategis Pengembangan Kinerja Pemerintah Daerah

1. Latar Belakang Masalah:
 - a. Penetapan fokus
 - b. Keaslian penelitian
 - c. Kegunaan penelitian
 - d. Tujuan penelitian

2. Kerangka Konseptual
 - a. Kinerja pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah
 - pengertian kinerja pemerintah daerah
 - perkembangan pelaksanaan otonomi daerah
 - kinerja Pemda dalam pelaksanaan otonomi daerah

- b. Relevansi manajemen strategis dalam pengembangan kinerja Pemda:
- pengertian manajemen strategis
 - proses manajemen strategis Pemda
 - Relevansi manajemen strategis dalam pengembangan kinerja Pemda
- c. Variabel-variabel dalam penelitian

3. Teknik Penelitian

- a. Pendekatan penelitian
- b. Tahap-tahap penelitian
- c. Lokasi penelitian
- d. Sumber dan jenis data
- e. Teknik pengumpulan data
- f. Teknik pemeriksaan keabsahan data
- g. Teknik analisis dan interpretasi data

METODE PENELITIAN

(Teknik Penelitian)

1. Pendekatan penelitian
Menggunakan paradigma apa? Studi apa? Alasannya apa?
2. Tahap-tahap penelitian
 - Tahap pra lapangan
 - Tahap lapangan
 - Tahap analisis dan interpretasi data
3. Lokasi penelitian
4. Sumber dan jenis data
 - Kata-kata dan tindakan
 - Sumber tertulis
 - Data statistik
5. Teknik pengumpulan data
 - Observasi
 - Interview
 - Dokumentasi

METODE PENELITIAN

(Teknik Penelitian)

6. Teknik pemeriksaan keabsahan data
 - Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi relevan
 - Triangulasi : pemeriksaan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan (sumber data, metode, peneliti, dan teori)
 - Kecukupan referensial.

7. Teknik analisis dan interpretasi data
 - a. Reduksi data-penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar.
 - b. Penyajian data-tabel, network, dll.
 - c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - Kesimpulan harus memperhatikan "*Corroboration*".
 - Kriteria keabsahan data Moleong hal 173.